

INTISARI

ANALISIS BEBAN KERJA PADA INSTALASI GIZI DENGAN METODE WISN DI RS PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

Sheva Arlinda, Wiwik Kusumawati, Yeni Prawiningdyah

Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Analisis terhadap beban kerja untuk mengetahui jumlah optimal tenaga SDM pada instalasi gizi yang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan kelebihan tenaga kerja dapat berdampak pada penggunaan waktu kerja yang tidak produktif dan sebaliknya kekurangan tenaga kerja berdampak terhadap beban kerja yang berlebihan.

Metode: *mixed methods* research yaitu *Sequential Explanatory* metode kuantitatif dengan pendekatan observasi menggunakan *work sampling* dimana aktivitas responden diamati dan diteliti setiap waktu sepuluh menit selama 7 hari kerja, selanjutnya penggunaan waktu produktif yang didapat digunakan untuk menghitung kebutuhan tenaga dengan menggunakan penghitungan kebutuhan tenaga dengan rumus *Workload Indicator of Staffing Need* (WISN) dan metode kualitatif dilakukan dengan menggunakan *in-depth interview* atau wawancara mendalam kepada pada manajer, kepala instalasi dan staff karyawan.

Hasil dan Pembahasan: Penelitian ini menggambarkan beban kerja pada tenaga ahli gizi sebesar 53,7%, pada tenaga pengolah atau pemasak sebesar 50,4% dan tenaga penyaji sebesar 44%. jumlah waktu kerja tersedia sebesar 115.920 menit selama satu tahun di instalasi gizi Rumah Sakit Muhammadiyah PKU Bantul. Jumlah standar kelonggaran tenaga ahli gizi sebesar 0,322, tenaga pengolah atau pemasak sebesar 0,322 dan tenaga penyaji sebesar 0,322 di instalasi gizi Rumah Sakit Muhammadiyah PKU Bantul.

Simpulan: Berdasarkan perhitungan kebutuhan tenaga dengan menggunakan WISN didapatkan jumlah tenaga kerja di instalasi gizi sebanyak 23 orang dari. Dari penghitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga yang dibutuhkan untuk menjalankan beban kerja perlu penambahan orang dibagian ahli gizi sebanyak 5 orang dan terdapat kelebihan di tenaga penyaji sebanyak 1 orang dan untuk tenaga pemasak sudah sesuai yaitu sebanyak 5 orang.

Kata Kunci: Sumber daya Manusia, Beban Kerja, Instalasi Gizi dan WISN

ABSTRACT

Background: Analysis of the workload can find out the optimal number of human resources in the required nutrition department, both from the type and amount. This is because the excess of human resources can have an impact on the use of unproductive work time and the shortage of human resource has an impact on excessive workload

Method: mixed methods research that is Sequential Explanatory quantitative method with an observation approach using work sampling where the respondent's activities are observed and researched every 10 minutes for 7 working days, then the use of productive time obtained is used to calculate power needs by using the calculation of workforce needs with the formula Workload Indicator of Staffing Need (WISN) and qualitative methods are carried out using in-depth interviews with Human Resources manager, nutrition manager and staff employees

Result and discussion: This study illustrates the workload of nutritionists at 53.7%, at processing or cooking staff at 50.4% and presenter at 44%. the amount of work time available is 115,920 minutes for one year in the nutritional installation of Muhammadiyah Hospital PKU Bantul. The standard amount of allowance for nutritionists is 0.322, processors or cooks is 0.322 and presenter is 0.322 for nutrition in PKU Muhammadiyah Hospital Bantul.

Conclusions: Based on the calculation of labor needs using WISN, it was found that the number of workers in the nutrition department was 24 people. From these calculations it can be concluded that the number of workers needed to carry out the workload needs to add 5 people in the nutritionist division and there are excess employees in the food services as much as 1 person and for the cooking staff is appropriate that is as many as 5 people.

Keywords: Human resources, Workload, Nutrition installation and WISN